

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (X1), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X2), Jumlah Penduduk (X3), terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y), sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbukti berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Pulau Jawa selama periode 2013–2024. Artinya, peningkatan PDRB di suatu wilayah akan berimplikasi pada naiknya PAD daerah tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi aktivitas ekonomi dan nilai produksi barang maupun jasa yang dihasilkan, maka semakin besar pula potensi penerimaan pajak serta retribusi yang dapat diperoleh pemerintah daerah. Kenaikan PDRB menandakan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan sektor usaha, yang pada gilirannya memperluas sumber penerimaan pajak daerah seperti pajak bisnis, pajak bangunan, serta retribusi layanan publik. Dengan demikian, daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi umumnya memiliki kapasitas fiskal yang lebih besar untuk mendukung pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
2. Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pulau Jawa periode 2013-2024. Artinya, peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Pulau Jawa berkontribusi positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin banyak

penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi, baik di sektor formal maupun informal, maka semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan masyarakat dan aktivitas ekonomi daerah. Kondisi ini berdampak langsung pada peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah, karena masyarakat yang bekerja dan berpenghasilan memiliki kemampuan lebih besar untuk memenuhi kewajiban fiskal. Dengan demikian, tingginya TPAK mencerminkan produktivitas tenaga kerja yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta memperkuat kapasitas fiskal pemerintah melalui peningkatan PAD.

3. Variabel Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pulau Jawa periode 2013-2024. Artinya, peningkatan jumlah penduduk di Pulau Jawa memberikan pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar populasi suatu daerah, maka semakin besar pula potensi penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi, terutama apabila sebagian besar penduduk berada pada usia produktif dan aktif dalam kegiatan ekonomi. Penduduk yang bekerja dan memiliki penghasilan akan berkontribusi terhadap PAD melalui pembayaran pajak daerah, konsumsi barang dan jasa lokal, serta aktivitas ekonomi lainnya. Dengan demikian, pertumbuhan jumlah penduduk dapat menjadi sumber kekuatan fiskal daerah, asalkan diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan tersedianya lapangan kerja yang memadai untuk menjaga produktivitas ekonomi daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas fiskal melalui optimalisasi sektor-sektor ekonomi unggulan yang berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah juga perlu memperkuat sistem pemungutan pajak dan retribusi daerah dengan cara memperluas basis pajak serta meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah.
2. Terkait dengan PDRB, pemerintah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata antarprovinsi di Pulau Jawa dengan memperkuat sektor produktif seperti industri, perdagangan, dan jasa. Peningkatan investasi daerah dan dukungan terhadap UMKM juga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan penerimaan PAD.
3. Untuk Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), pemerintah perlu menciptakan lebih banyak lapangan kerja produktif dan meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan. Dengan meningkatnya partisipasi tenaga kerja yang produktif, maka aktivitas ekonomi daerah akan meningkat dan berdampak langsung pada kenaikan PAD.
4. Terkait Jumlah Penduduk, pertumbuhan penduduk perlu diimbangi dengan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah harus memastikan bahwa peningkatan populasi tidak

hanya menambah jumlah, tetapi juga meningkatkan produktivitas masyarakat agar dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan PAD.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, Selain itu, memperluas objek penelitian ke wilayah lain di Indonesia dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi disparitas PAD antar daerah.